



Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Mai Sri Lena¹, Hana Shilfia Iraqi², Annisaul Mutmainnah³, Santi Oktavia⁴

Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}

Email : ¹maisrilena@fip.unp.ac.id, ²shilfiahana@gmail.com, ³annisaulmutmainnah2003@gmail.com,
⁴oktavias831@gmail.com

Abstract. *In education, the attention of parents is one factor that is very important and influences the education of their children. However, many parents underestimate their children's education. There are still many students who do not get enough attention from their parents in their studies. This is one of the factors in children's academic achievement that is not optimal. To improve learning outcomes, students must be motivated both internally and externally. This study discusses the problem of how the relationship between parental attention and student learning outcomes in grade IV elementary school. This type of research is qualitative with a descriptive approach. The source of the research material is the parents of elementary school students and their academic results. Observations, questionnaires and interviews were used as methods in data collection. The results showed that 15 students with a percentage of 71.42% received parental attention in the very good category, 4 students with a percentage of 19.04% in the good category, and 2 students with a percentage of 9.52% in the category of little parental attention. The average student learning outcomes in the very good category were achieved by 13 students with a percentage of 61.90%, in the good category were 6 students with a percentage of 28.57%, the less and less good categories each received 1 student with a percentage of 4.76%. . Thus, parental attention has a relationship with student academic results.*

Keywords: *Parental Attention, Learning Outcomes.*

Abstrak. Dalam pendidikan, perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh pada pendidikan anaknya. Namun tetap saja, banyak orang tua yang menyepelekan pendidikan anaknya. Masih banyak siswa yang kurang mendapat perhatian orang tua dalam belajarnya. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor prestasi akademik anak yang belum optimal. Untuk meningkatkan hasil belajar, siswa harus termotivasi baik secara internal maupun eksternal. Penelitian ini membahas masalah tentang bagaimana hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber bahan penelitian adalah orang tua siswa sekolah dasar dan hasil akademiknya. Observasi, kuesioner dan wawancara digunakan sebagai metode dalam pengumpulan data. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 15 siswa dengan persentase 71,42% mendapat perhatian orang tua dalam kategori sangat baik, 4 siswa dengan persentase 19,04% dalam kategori baik, dan 2 siswa dengan persentase 9,52% dengan kategori sedikit dalam perhatian orang tua. Rata-rata hasil belajar siswa dalam kategori sangat baik dicapai oleh 13 siswa dengan persentase 61,90%, kategori baik sebanyak 6 siswa dengan persentase 28,57%, kategori kurang dan kurang baik masing-masing menerima 1 siswa dengan persentase 4,76%. Dengan demikian, perhatian orang tua memiliki hubungan dengan hasil akademik siswa.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya sadar untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan memberi mereka kesempatan dan lingkungan untuk belajar. Oleh karena itu semua orang berusaha untuk mendapatkan pendidikan yang setinggi-tingginya guna mempersiapkan diri untuk mencapai standar dan kualitas hidup yang diharapkan. Anak akan memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pendidikan yang mana diperlukan dalam kehidupannya baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Dengan berbagai bakat dan keterampilan serta kompetensi yang diperoleh dalam pendidikan ini, anak memiliki keterampilan untuk memilih, memutuskan dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sesuai dengan kebutuhan hidup, keinginan dan nilai-nilai kehidupan. yang mereka ikuti setelah lulus. dia belajar di sekolah.

Pendidikan ini ditujukan bukan hanya untuk guru, tetapi juga untuk orang tua yang sama-sama sangat berperan penting dalam pendidikan anak. Hal ini sejalan dengan UU RI Nomor 1, yang mengatur hak dan kewajiban orang tua dalam Bab 4 Tahun 2003 Pasal 20(7), seperti yang tercantum di bawah ini. Menurut Pasal 1 dan 2, orang tua memiliki hak untuk memilih lembaga pendidikan dan mengetahui perkembangan anak-anaknya. Mereka juga wajib memberikan pendidikan dasar kepada anak-anaknya pada saat mereka mencapai usia sekolah. Dengan demikian, orang tua memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya. Anak diberi pendidikan awal oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya. Di kelas dasar, pendidikan adalah sumber daya utama anak, dan dari sana, mereka mulai membuat langkah perkembangan yang memudahkan mereka menerima pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Selain itu, anak-anak didorong untuk mengeksplorasi dan belajar tentang lingkungan mereka selama sekolah dasar. Alhasil, si anak tidak puas hanya menjadi penonton saat ini, sebaliknya, anak ingin memahami lingkungan, termasuk bagaimana fungsinya dan bagaimana anak dapat menjadi bagian dari lingkungan tersebut. Di sekolah menengah pertama, guru dan siswa harus berkolaborasi untuk menanamkan rasa semangat siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk meningkatkan diri.

Di era milenial saat ini, siswa sangat membutuhkan peran dan perhatian dari orang tuanya. Perhatian orang tua adalah bagian penting dari pembelajaran siswa. Menurut Febriany dan Yusri (2013), motivasi belajar, khususnya keinginan untuk menyelesaikan tugas sekolah, berhubungan positif dengan perhatian orang tua. Orang tua dan guru sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan memiliki masa depan yang lebih baik. Orang tua seorang anak adalah faktor yang memengaruhi prestasi akademiknya. Perhatian

orang tua atau keluarga berperan aktif dalam pendidikan dan mendorong anak untuk belajar. Perhatian ini dapat memberi anak dorongan baru untuk belajar. Menurut Slameto (2010:105), perhatian didasarkan pada rangsangan yang diterima seseorang dari lingkungannya, dan dilakukan dengan memusatkan perhatian pada suatu objek. Pemusatan atau konsentrasi yang meningkatkan aktivitas pada suatu objek disebut perhatian. Dengan demikian, perhatian orang tua kepada anak-anak mereka membantu mereka tampil lebih baik, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan fisik dan non-fisik mereka. Namun, perhatikan bahwa orang tua tidak boleh terlalu banyak atau tidak cukup untuk anak; sebaliknya, perhatian yang terlalu sedikit membuat anak tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Perhatian menurut kebutuhan atau cita-cita mengacu pada bagaimana orang tua memberikan pendidikan kepada anaknya sesuai dengan tingkatannya. Pertimbangan orang tua sangat erat terkait dengan hasil belajar. Seperti yang ditunjukkan, pendidikan awal seorang anak berasal dari keluarga, yaitu Orang tua hanya untuk pengembang. Ketika orang tua peduli dan ingin menyemangati anaknya, anak-anak tumbuh dengan cerdas. tidak hanya menyediakan materi finansial.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Melalui studi pengalaman mendalam dan penggunaan deskripsi verbal dan linguistik dalam konteks dunia nyata, penelitian kualitatif mencoba untuk memahami topik seperti perilaku, pengamatan, motivasi, aktivitas, dll, menggunakan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan melalui Google Forms.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar di Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam, dan melibatkan orang tua siswa yang berada di kelas IV SD. Indikator kepedulian orang tua terhadap anak-anak mereka meliputi:

1. Membimbing anak dalam proses belajar.
2. Mengawasi proses pembelajaran anak.
3. Memberi motivasi belajar kepada anak.
4. Memenuhi kebutuhan belajar anak.

Selanjutnya, sebuah kuesioner dengan 32 pertanyaan dibuat untuk orang tua siswa untuk mengukur perhatian orang tua terhadap anaknya. Kuesioner digunakan untuk mengukur seberapa besar perhatian yang diberikan kepada orang tua siswa. Tabel berikut menunjukkan

hasil survei yang dilakukan terhadap semua orang tua siswa yang berada di kelas IV di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam.

Tabel 1. Kategori persentase hasil survey perhatian orang tua

Presentase Perhatian Orang tua	Kategori Perhatian Orang Tua
80 % - 100%	Sangat Baik
70 % - 79%	Baik
60% - 69%	Sedikit
<59%	Sangat Sedikit

Jika porsi perhatian orang tua berkisar antara 80 dan 100 persen, perhatian orang tua dapat dianggap sangat baik; jika berkisar antara 70 dan 79 persen, perhatian orang tua dapat dianggap baik; jika berkisar antara 60 dan 69 persen, perhatian orang tua dapat dianggap sedikit; dan jika berkisar kecil dari 59 persen, perhatian orang tua dianggap sangat sedikit.

Tabel 2. Persentase perhatian orang tua

Perhatian Orang Tua	Jumlah Perolehan (Siswa)	Presentase (%)
Sangat Baik	15	71,42%
Baik	4	19,04%
Sedikit	2	9,52%
Sangat Sedikit	0	0%

Berdasarkan hasil penelitian, 15 siswa kelas IV mendapat perhatian sangat baik dari orang tuanya, dengan presentase 71,42%. Kemudian 4 siswa mendapat perhatian orang tua dengan kategori baik dengan presentase 19,04%. Sedangkan 2 orang siswa lagi mendapat perhatian orang tua dengan kategori sedikit, dengan presentase 9,52%. Dengan demikian, siswa kelas IV SD di Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam menerima perhatian orang tua yang sangat baik dan lebih diarahkan, diikuti oleh perhatian yang baik dan sedikit.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, orang tua diharapkan mampu memberikan perhatian yang sangat baik seperti membantu dan membimbing anak agar mereka termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, peran dan perhatian orang tua sangat berpengaruh dengan kinerja siswa. Orang tua harus memberikan bimbingan dan perhatian yang baik kepada anaknya agar hasil belajarnya menjadi positif, terlepas dari seberapa besar perhatian yang diberikan kepada anaknya. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan dan pengetahuan orang tua untuk menawarkan berbagai teknik untuk membimbing dan membantu anak dalam belajar. Salah satu sekolah dasar di Kecamatan Palembayan,

Kabupaten Agam, memiliki 21 siswa di kelas IV yang orang tuanya berasal dari berbagai pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan berbagai jenis perhatian orang tua dan bagaimana hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Hasil survei dan analisis dokumen yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa orang tua siswa kelas IV SD tersebut memenuhi tiga kriteria perhatian orang tua, yaitu perhatian orang tua sangat baik, perhatian orang tua baik, dan perhatian orang tua sedikit.

Karena pengalaman dan pekerjaan mereka yang beragam, orang tua siswa secara tidak langsung menguras waktu dan tenaga mereka selama bekerja. Meskipun kesejahteraan sosial dan emosional orang tua dipengaruhi secara negatif oleh jam kerja mereka yang panjang dan tekanan pada keuangan keluarga, ternyata masih ada orang tua yang mengkhawatirkan anak-anak mereka, terutama dalam hal pendidikan. Oleh karena itu, orang tua di kelas IV di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam menerapkan tiga jenis perhatian: sangat baik, baik, dan sedikit. Hasil menunjukkan bahwa dua orang tua memberikan sedikit perhatian kepada anaknya, lima orang tua memberikan perhatian yang baik, dan lima belas orang tua memberikan perhatian yang sangat baik kepada anaknya. Selanjutnya akan diuraikan dalam pembahasan berikut.

Perhatian orang tua

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa orang tua siswa dari Kelas IV di salah satu sekolah dasar di Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam menggunakan tiga kategori perhatian orang tua. Kategori pertama adalah sangat baik dalam memberikan perhatian dengan presentase 71,42%, kategori kedua adalah baik dalam memberikan perhatian dengan presentase 19,04%, dan kategori ketiga adalah sedikit dalam memberikan perhatian dengan presentase 9,52%. Informasi ini diperoleh dari survei dan analisis dokumen yang membuktikan bahwa orang tua memberikan perhatian yang sangat baik kepada anaknya.

Hasil belajar siswa yang diterapkan di sekolah berkorelasi dengan penerapan perhatian orang tua. berdasarkan penelitian para peneliti, yaitu Mengenai empat siswa yang dikategorikan menurut prestasi akademik mereka, ditemukan bahwa sebagian besar anak dengan nilai membaca yang tinggi disebabkan oleh perhatian orang tua yang tidak memadai, yang menyebabkan anak-anak ini kurang berprestasi secara akademis. Latar belakang pekerjaan orang tua yang berbeda tentunya memengaruhi seberapa banyak perhatian yang mereka berikan kepada anak mereka. Oleh karena itu, pekerjaan membutuhkan waktu dan energi.

Faktor lain yang memengaruhi seberapa perhatian orang tua kepada anak-anak mereka adalah riwayat pekerjaan yang menyimpang dari orang tua murid. Namun, tidak diragukan lagi bahwa semua orang tua ingin memastikan bahwa mereka membantu anak mereka belajar dengan baik. Orang tua sangat bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan itu sendiri berjalan dengan baik jika orang tua mengajar dan membimbing anaknya di rumah. Sebaliknya, jika orang tua tidak memberikan pendidikan di rumah kepada anak-anak mereka, generasi yang rusak akan muncul (Syamaun, 2012: 27). Selain itu, menurut Dalyono (2010: 59), hal ini berdampak pada tingkat pendapatan orang tua, keamanan keluarga, dan hubungan orang tua dan anak. Hasil akademik siswa. Orang tua adalah sosok yang paling dekat dengan anaknya dalam kegiatan belajar di rumah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ahmadi dan Supriyono (2013: 87) yang mengatakan bahwasannya orang tua harus membantu anak-anak mereka mengembangkan sikap belajar yang dewasa dan bertanggung jawab. Ketika orang tua terlalu sibuk mengawasi mereka, mengawasi mereka secara berlebihan, atau keduanya, pembelajaran anak akan terhambat.

Hasil belajar siswa

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat siswa yang mendapat peringkat hasil belajar tinggi dan rendah pada rata-rata nilai rapor semester 1. Peneliti menggunakan dua orang anak yang mendapatkan nilai tertinggi dan dua siswa yang mendapat nilai terendah dari empat siswa yang distribusi hasil belajarnya telah dikategorikan. Siswa dengan rata-rata nilai raportertinggi pertama memperoleh nilai 93,5 yang tergolong nilai sangat baik. Siswa dengan nilai tertinggi kedua memperoleh skor 92,17 yang tergolong hasil belajar sangat baik. Kemudian siswa dengan nilai terendah pertama mendapatkan skor 34,85 yang dapat digolongkan hasil belajar sangat kurang. Siswa dengan nilai terendah kedua memperoleh skor 64,67, yang dapat digolongkan sebagai hasil belajar kurang. Dari informasi tersebut dapat dianalisis bahwa hasil belajar siswa kelas IV tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang.

Prestasi dan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal termasuk minat, dan faktor eksternal termasuk pengaruh dari lingkungan keluarga dan sekolah. Dalam pembelajaran, kedekatan yang positif antara guru dan siswa akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Salah satu komponen yang dapat mempengaruhi standar belajar dalam beberapa disiplin ilmu adalah lingkungan belajar yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa meningkat ketika lingkungan belajar mereka lebih baik, dan sebaliknya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hamdan bahwa pengaruh internal dan eksternal keduanya

berdampak pada hasil belajar (2011: 137–146). Selain itu, komponen internal siswa dapat berdampak pada hasil belajarnya sendiri. Siswa harus menyadari hal yang dapat menyebabkan dampak baik dan buruk hasil belajar jika mereka ingin mencapai hasil terbaik.

Menurut penelitian yang dilakukan di salah satu SD di Palembang, sebagian besar keberhasilan akademik anak dipengaruhi oleh keterlibatan dan perhatian orang tua mereka. Anak yang mendapat banyak perhatian orang tua berbeda dengan anak yang kurang mendapat perhatian dan akhirnya menjadi lamban dan lebih memilih bermain daripada belajar. Anak-anak yang memperoleh perhatian yang cukup dari orang tuanya akan lebih termotivasi dalam belajar dan orang tuanya terlibat secara langsung dalam pendidikan mereka, yang membantu mereka mencapai nilai terbaik mereka. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar anaknya di kelas IV SD di Kecamatan Palembang, Kabupaten Agam. Peneliti juga menemukan informasi baru tentang bagaimana keberhasilan siswa berpengaruh. Peneliti menemukan bahwa lingkungan keluarga bukan satu-satunya faktor eksternal; perhatian orang tua adalah salah satunya. Ditemukan bahwa suasana sekolah juga dapat memengaruhi prestasi akademik anak-anak. Peneliti menemukan bahwa ada hubungan antara pendidik dan lingkungan kelas. Hubungan ini juga berdampak pada hasil belajar. Pendidikan itu menarik, menggembirakan, menantang, dan melibatkan. Pemecahan masalah dan berpikir kritis adalah komponen penting dari proses pembelajaran karena mereka meningkatkan kreativitas dan kemandirian serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis, Suliyanto, Sunardi, Anitah, dan Gunahardi (Jurnal Kemajuan Penelitian Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora, Vol. 422). Hasil diskusi dengan guru kelas IV mendukung anggapan bahwa guru memainkan kewajiban yang signifikan dalam keberhasilan akademik siswa mereka. Siswa tidak akan merasa bosan saat mengikuti pembelajaran di kelas jika gaya mengajar guru bervariasi atau tidak monoton. Siswa akan lebih mudah mengasimilasi informasi yang disajikan oleh guru ketika mereka tidak bosan saat guru sedang mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV di suatu SD di Kecamatan Palembang Kabupaten Agam memiliki tingkat perhatian orang tua yang sangat baik dengan presentase 71,42%, tingkat perhatian orang tua yang baik adalah 19,04%, dan tingkat perhatian orang tua yang sedikit adalah 9,52%. Seberapa baik siswa belajar dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua. Siswa yang mendapat perhatian yang sangat baik dari orang tuanya akan mencapai hasil yang sangat baik, dan siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya akan mencapai hasil yang kurang juga. Keterlibatan dan perhatian orang tua

memiliki beberapa dampak terhadap hasil belajar siswa, namun juga terdapat faktor lain seperti guru dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tentang hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, peneliti menawarkan saran berikut. 1) Karena guru adalah pendidik setelah orang tua di rumah, maka untuk mengatasi masalah kinerja akademik dan kesulitan belajar siswa, guru harus menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua siswa mereka. Anak-anak yang sedang berkembang memerlukan perhatian khusus. Ini terutama berlaku untuk anak-anak dengan masalah belajar dan hasil belajar yang rendah. 2) Orang tua diharapkan lebih memperhatikan anak-anak dan membantu serta mengarahkan mereka saat mereka belajar. Agar anak-anak berhasil, orang tua harus mendorong semua upaya positif anak-anak mereka dan tidak terlalu fokus pada mereka karena hal tersebut dapat membuat mereka mengambil keuntungan dari situasi yang tidak baik. 3) Untuk mendapatkan hasil terbaik di sekolah, anak-anak harus mempunyai kemauan yang kuat untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin, Makmun. 2009. Psikologi Kepribadian. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abu, Ahmadi. 2004. Psikologi Umum. Jakarta: RiekaCipta.
- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: RinekaCipta.
- Ahmadi, Ruslam. 2014. Metode penelitian Kualitatif. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: RinekaCipta.
- Aswan, Zain. Bahri, Syamsul. Djamarah. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- A'la, Rofiqul. 2016. Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Madaniyah, Vol. 2, Edisi 11.
- A.M. Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. GrafindoPersada.
- A.K, Mudjito. 2007. Pedoman Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak Kanak. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Bimo, Walgito. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi.
- Bujuri, D.A. 2018. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Jurnal Literasi. Vol. 9, No.1.
- Depdiknas.2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Indonesia: Gramedia Pustaka Fathurrohman, Taufik. Muhammad. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Journal Student UNY (diunduh 26 Maret 2023).
- Hijriati. 2016. Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. Journal Ar-Raniry UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 1 No. 2.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.

- Moelong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MS Sumantri. (2005). Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta : Dinas Pendidikan
- Nisa, Afiatin. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 11 No. 1.
- Rosmalinda, Desy. Zulyanty, Marni. 2019. Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1.
- Saeful Rahmat, Pupu. Penelitian Kualitatif. Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5 No. 9 (diunduh 26 Maret 2023).
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegeng, A.Y. Nisa, Zuhrotun. 2014. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. Journal UPGRIS. Vol. 4, No. 2.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulianto, Joko. Sunardi. Sri Anitah. Gunardi. 2019. *Development Of an Advanced Organizer Model Based on Open-Ended to Increase Student Punishment in Elementary Schools. (Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Vol. 422) 2020. An Analysis of Primary School Teachers Characters Learning Process on Teaching Model Development Named Open Ended Approach-based Advance Organizer on Students Reasoning Skill. (Universal Journal of Educational Research 8(3D): 60-66)*
- Sunain. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tingkat Kecerdasan dan Keaktifan Siswa dari Kelas Satu Sampai dengan Kelas Enam Pada Semester I. Jurnal Pendidikan Vol. 6 No. 2.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Syafi'I, Ahmad. Marfiyanto, Tri. Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. S